

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Membuat Mesin Tetas Semi Modern. Argomedia Pusat, Jakarta.
- Azizah, N., A. N Betty dan T. R. Stevia. 2012. Telur. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Baruah, K.K., P.K. Sharma dan N.N, Bora. 2001. Fertility, hatchability and embryonic mortality in ducks. *J. Indian Veterinary* 78:529-530.
- Basran. 2002. Fertilitas, daya tetas dan nisbah kelamin anak entok yang diperoleh penetasan alami. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bell, D and Weaver. 2002. Commercial chicken meat and egg, Kluwer Academic. Publishers. United States of America.
- Berrang, M. E., J. F. Frank., R. J. Buhr., J. S. Bailey and N. A. Cox. 1999. Eggshell membrane structure and penetration by *Salmonella typhimurium*. *Journal of Food Protection* 62: 73-76.
- Brahmantio, B. dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik alabio dan mojosari terhadap performans reproduksi. Makalah Lokajarya Nasional Unggas Air. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Brammell, R. K., C. D. M. Daniel. J. L. Wilson and B. Howarth. 1996. Age effect of male and female boiler breeder on sperm penetration of perivitelline layer overlying the germinal disc. *Poultry. Sci.* 75:755-762.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Campbell, J. dan M D. Kenealy. 2003. *Animal Science, The Biology Care Production of Domestic Animal*. Ed. Edward Arnold Publisher Ltd, New York.
- Darmawati, D., Rukmiasih dan R. Afnan. 2016. Daya tetas itik cihateup dan alabio. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Ternak*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dewati, R., Yuhan dan Sudiyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertil, daya tetas, dan bobot itik lokal. *Buletin Peternakan*. 38(1) : 16-20.
- Ditjennak. 2005. *Buku Statistik Peternakan Tahun 2005*. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjennak). 2014. Pemerintah Pusat dan Daerah Berkomitmen Melaksanakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Nasional. [Online] Tersedia : <http://ditjennak.pertanian.go.id> (Diakses : 1 September 2016)
- Djannah, D. J. 1984. *Beternak Itik*, Yasaguana, Jakarta.
- Etche, R. J. 1996. *Reproduction In Poultry*. Edisi Ke-3. CAB International, Wallingford.

- Grant, A. R. 1979. Applied Protein Chemistry Research Director. Aquapure, Ltd. Prakstone People. Dorset, UK.
- Hartono, T., 2004. Permasalahan Burung Puyuh dan Solusinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hartono, T dan Isman. 2010. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. PT. Argo Meida Pustaka, Jakarta.
- Hasan, S. M. 2005. Physiology, endocrinology and reproduction: egg storage period and weight effect on hatchability. Poultry Science 84: 1908-1912.
- Hermawan, A. 2013. Pengaruh bobot dan indeks telur terhadap jenis kelamin anak ayam kampung saat menetas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Indrawatiningsih. 1996. Metode Rancangan Percobaan. Penebar Sawadaya, Jakarta.
- Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi telur itik tegal melalui polimorfisme protein darah (detection of egg production of tegal duck by blood polymorphism). Jurnal Animal Production. Fakultas Peternakan UNSOED, Purwokerto.
- Jayasamudra, D. J. dan B. Cahayono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Juatawan, A. 1989. Mesin Tetas Listrik dan Induk Buatan. Karnisius Swadaya, Jakarta
- Kartasudjana dan E, Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kholis, S dan Sitanggang. 2001. Ayam Arab dan Pocin Petelur Unggul. Argo Media Pustaka, Jakarta.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Lasmini, A dan E. Hriyati. 1992. Pengaruh berat telur terhadap fertil daya tetas dan bobot tetas DOC. Prosiding Pengolahan dan Komunikasi Hasil – Hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak. Balai Penelitian Ciawi.
- Lestari, E. Ismoyowati dan Sukardi. 2013. Kolerasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada entok dan itik. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1): 163-169.
- Mahi, M. A. dan Nurhalien. 2013. Pengaruh bentuk telur dan bobot telur terhadap jenis kelamin, bobot tetas dan lama menetas burung puyuh. Jurnal Ternak Tropika. 14(1) :29-37.
- Mbajiorgu, C. A. dan N. O. Ramaphala. 2014. insight into egg weight and its impact on chick hatch-weight, hatchability and subsequent growth indices in chicken-a review. Indian Journal of Animal Research 48(3): 209-213.
- Mito dan Johan, S. T. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. Cetakan Ke-1. Argomedia Pustaka, Jakarta.

- Murtidjo, B. A. 1990. Mengelola Itik Cetakan ke-2. Karnisius, Yogyakarta.
- Ningtyas, M.S., I.H. Ismoyati, dan Sulityawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrhynchos*). Jurnal Ilmiah Peternakan 1 (1) : 347 – 352.
- Nizam, M. 2002. Telur dan Susu Jurnal Penelitian. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro, Semarang.
- North, M. O., D. O. Bell. 1990. Commercial Chicken Manual, New York.
- North, M. O., 1978. Commercial Chicken Product Manual 2<sup>nd</sup>, Ed. Avi Publishing Company Inc. West Port, California.
- Nurhayati, T., Suharto, M. Khamin dan P. S. Hardjosworo. 2002. Sukses Menetaskan Telur. Edisi ke-4. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Okatama, M. S., S. Maylinda dan V. M. A. Nurgiatiningsih. 2018. Hubungan bobot dan indeks bentuk telur dengan bobot tetas itik dabung di kabupaten bangkalan. Jurnal Ternak Tropika 19(1): 1-8.
- Paimin, B. F. 2000. Membuat dan Mengelola Mesin Tetas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Petek, M., H. Basnipar and M. Ogan. 2003. Effect of egg weight and length of storage on hatchability and subsequent growth performance of quail. S. Afr. J. Anim. Sci. 33: 242-247.
- Piliang, W. G. 1992. Manajemen Beternak Unggas. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pradini, L. A., D. Septinova dan D. Nova. 2016. Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis yang berbeda sebagai larutan penyemprot terhadap mortalitas, lama tetas dan seleable dod itik tegal. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 4(2) 40-46.
- Prasetyo, L. H., P. P. Ketaren., A. R. Setioko., A. S Suparyanto., E. Juwarini., S. Supriyana dan T. Susanti. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ciawi, Bogor.
- Putra. Z. 2009. Fertil dan daya Tetas. PSK Unggas Kelas Dua Untuk Siswa/I SPP-SPMAN Saree Provinsi Aceh. Banda Aceh.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Argomedia, Yogyakarta.
- Rahayu, H, S, I., I. Suherlan dan I. Supriatna. 2005. Kualitas telur ayam merawang dengan waktu pengulangan inseminasi yang berbeda. Jurnal Indonesia Tripic Animal Agriculture (30): 142-143.
- Ranto., M. dan Sitangga. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Edisi ke-2. Karnisius, Yogyakarta.
- Salombe, J. 2012. Fertil, daya tetas dan berat telur ayam arab (*gallus turcicus*) pada berat telur yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin, Makasar.

- Sari, M. L., R. R. Noor. P. S. hardjosworo dan C. Nisa. 2011. Keragaman telur tetas itik pegagan. *Jurnal Sains Pertenakan Indonesia* 6(2) 97-102.
- Sarwono, B. 2004. Ayam Arab Petelur Unggul. Penebar Swadaya, Depok.
- Schmidt, G., Carrasco, F. R , A. L. Romero, J. L. Sartoretto, S. M. Caparroz-Assef, C. A Bersani and R. K. Cuman. 2009. Immunomodulatory Activity of Zingiber officinale Roscoe, Salvia officinalis L. and Syzygium AromaticumL. Essential oils: Evidence Forhumor-and Cell-Mediated Responses. *J Pharm Pharmacol.* 61(7), 961-967.
- Septiawan, R. 2007. Respon produktifitas dan reproduksi ayam kampung dengan umur induk yang berbeda. Skripsi. Fakultas Pertanian Bogor, Bogor.
- Septiyani, D., H. Prakoso., Wartono. 2016. Pengaruh sanitasi dengan metode pengelapan pada penetasan telur itik menggunakan ekstrak daun sirih. terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia* 1:11.
- Setiadi, P (2000). Pengaruh indeks bentuk telur terhadap presentase kematian embrio pada telur itik tegal yang di seleksi. *Anim Prod* 2(1) 25-32.
- Setiadi, P., A. P. Sinurat., A. R. Setioko dan A. Lasmini. 2002. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. (2): 765-773.
- Setioko, A. R. 1992. Penetasan telur itik di indonesia. *Wartazoa Bulletin. Ilmu Peternakan Indonesia.* 7 (2) : 40-46.
- Simanjuntak, L. 2004. Tiktok Unggas Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Agromedia, Jakarta.
- Sinabutar, M. 2009. Produksi Unggas Air. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R. G. D and J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Subiharta dan D. M, Yuwana. 2012. Pengaruh bahan tempat air dan letak telur di dalam mesin tetas yang pemanas listrik pada penetasan itik tegal, Seminar Nasional Kedaulatan Pencadangan Energi 1(7).
- Suci, M. D., S. Nugroho dan A. R. Setioko. 2013. Pengembangan Agribisnis Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru : Adaptasi Biologis Itik Jantan Muda Lokal Terhadap Pakan Berkadar Dedak Padi Tinggi. Hal 33-36. Prosiding Lokakarya Unggas Air. Auditorium BPT, Ciawi. Bogor
- Sudaryani, T. H dan Santoso. 2003. Pembibitan Ayam Ras. Edisi ke-4. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudjarwo, E. 2012. Komoditi Jenis Unggas. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.

- Suhardono, B dan Armi. 2003. *Beternak Itik Secara Intensif*. Cetakan ke-10. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukardi. 2003. *Dasar Ternak Unggas*. Skripsi. Fakultas Peternakan. UNSOED, Purwokerto.
- Suprijatna, E., U. Attmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Cetakan 1. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi. 2002. *Panduan Itik Lengkap*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana, B. W. T. 2007. Keragaman penetasan itik alabio dengan system gabah di Kalimantan selatan. Didalam : Percepatan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik lokasi kemandirian masyarakat kampung di papua. Prosiding Seminar Nasional dan Ekspose. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua ; Jayapura, 6-7 Juli 2017.
- Suselowati, T., E. Kurnianto. dan S. Krismiati. 2019. Hubungan indeks bentuk telur dengan surface area telur terhadap bobot telur, presentase bobot tetas dan mortalitas embrio pada itik pengging. *Jurnal Sains Peternakan*. Semarang. 17(2) :24-30.
- Tai, C. 1985. Duck breeding and artificial inseminations in taiwan in duck production science and world practive, Farrell, D.J. and Stopleton, P. (ed). University of New England, Pp. 193-203.
- Tona, K. F. B., W. Coucke., V. Bruggeman and E. Decuypere. 2001. Relationship between boiler breeder's age and egg weight loss and embryonic mortality during incubation in largescale conditions. *Jurnal of Applied Poultry Research* 10 (3): 221-227.
- Ummah, S. R. 2017. Pengaruh indeks bentuk telur terhadap fertil, daya tetas, bobot tetas dan mortalitas pada itik magelang generasi ketiga disatuan kerja itik banyubiru. Skripsi. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wahyu, J. 1985. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyuni, S. 1989. Pengaruh imbalanced asam amino dengan energi metabolis dalam ransum terhadap peforma itik mojosari. Tesis. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Whendrato, I dan M, Madya. 1998. *Beternak Itik Tegal Secara Populer*. Eka Offset, Semarang.
- Yuan, J. B. Wang, Z. Huang, Y. Fan, C. Huang and Z. Hou. 2013. Comparisons of egg quality traits, egg weigh loss and hatchability between striped and normal duck eggs. *British Poultry Science* 54(2): 265-269.
- Yuwanta, T. 2010. *Telur dan kualitas telur*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Zakaria, M. A. S. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertil, daya tetas, dan bobot tetas. *Jurnal Agrisistem* 6 (2) : 97-103.